



KONNAS IAKMI XIII

(IKATAN AHLI KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA)



Sertifikat

Nomor: 1075/KONNAS-IAKMI-XIII/XI/2016

Diberikan Kepada

Dr. dr. Isman Yusuf, Sp.S

Atas Partisipasinya Sebagai

PEMBICARA

Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) XIII
dengan Tema "Masyarakat Hidup Sehat dan Bahagia dalam Mencapai
Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG 2030).
Makassar, 3 - 5 November 2016

Ketua Umum PP IAKMI,

dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D

Ketua Pengda IAKMI Provinsi Sulsel,

Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes.

"Buku Program
dan Abstrak"



KONAS IAKMI XIII

(Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)

Tema: "Masyarakat Hidup Sehat dan Bahagia dalam
Mencapai Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG, 2030)"

Makassar, 3 - 5 November 2016

ISBN : 978-602-60432-0-7



World Health
Organization



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



“Buku Program dan Abstrak”
KONAS IAKMI XIII

(Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)

Tema:

“Masyarakat Hidup Sehat dan Bahagia dalam
Mencapai Sasaran Pembangunan Berkelanjutan
(SDG 2030)”



Makassar, 3 – 5 November 2016

**Susunan Dewan Redaksi Buku Program dan Abstrak
Konas IAKMI XIII**

(SK Ketua IAKMI Pengda Sulawesi Selatan, No. 193/IAKMI SULSEL/VII/2016,
tertanggal 26 Juli 2016)

Pembina	: Ketua IAKMI Pusat
Penanggung Jawab	: Ketua IAKMI Pengda Sulawesi Selatan
Ketua Dewan Redaksi	: Prof. dr. Veni Hadju, Ph.D
Tim Reviewer	: Prof. Dr. Indar, SH, MPH Prof. Dr. dr. Muh. Syafar, MS Prof. Dr. Saifuddin Sirajuddin, MS Prof. Dr. Anwar Daud, S.KM, M.Kes. Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, S.KM, M.Kes., M.ScPH Dr. dr. Syamsiar Russeng, MS Dr. dr. Citrakesumasari, M.Kes. Dr. Nurhaedar Jafar, Apt, M.Kes. Dr. Suriah, S.KM, M.Kes. Dr. dr. Indahwaty Sidin, MHSM Dr. Fatmah Afriyanti Gobel, S.KM, M.KM Dr. Fridawaty Rivai, S.KM, MARS Anwar Mallongi, S.KM, M.Sc., Ph.D. Rahayu Indriasari, S.KM, MPHCN, Ph.D
Penyunting Pelaksana	: Sukri Palutturi, S.KM, M.Kes., M.ScPH, Ph.D Dr. Andi Nilawati, S.KM, M.Kes. Muhammad Rachmat, S.KM, M.Kes. St. Khadijah Hamid, S.Gz., M.Kes. Tanti Asrianti, S.KM, M.Kes. Nurhikmah, S.KM, M.Kes. Musdalifah Amin Puspa Dewi Trianingsih St. Fatimah Hamid Nurul Muchlisa Nurul Fahmi Nani Apriani Natsir Djide

DITERBITKAN OLEH
KONAS IAKMI XIII
Makassar, November 2016

ISBN: 978-602-60432-0-7

DICETAK OLEH
PENERBIT DEEPUBLISH
Sleman, Yogyakarta

SAMBUTAN KETUA PANITIA



Alhamdulillah, puji syukur hanya kepada Allah SWT. Semoga kita semuanya tetap sehat wal 'afiat dan senantiasa berada dalam lindungan-Nya. Selamat datang di Kongres Nasional (KONAS) Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Ke-13 di Kota Anging Mammiri, Makassar.

Pada Konas kali ini kami sengaja memilih topik "Masyarakat Hidup Sehat dan Bahagia dalam Mencapai Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG 2030)". Kita menyadari bahwa era MDG sudah berlalu namun menyisahkan beberapa agenda yang memerlukan perhatian besar dari kita semuanya. Penetapan indikator SDG yang akan dicapai tahun 2030 menjadi dasar untuk seluruh kegiatan kita selama 14 tahun ke depan. Untuk itu kami berharap Konas kali akan menjadi pertemuan yang akan melakukan pengkajian hal-hal yang perlu difokuskan dan menjadi pemicu untuk pencapaian itu. Upaya pemerintah untuk fokus pada keluarga dalam program pembangunan ke depan diharapkan dapat didiskusikan lebih jauh dalam Konas ini agar dapat terimplementasikan dengan baik.

Mengawali kegiatan Konas akan ada beberapa pelatihan dan workshop, antara lain; Workshop Kebijakan Kesehatan Indonesia, Pelatihan Implementasi *Social Determinant of Health (SDH)* dan *Health in All Policy (HIAP)* dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan Penulisan Kreatif buat Tenaga Kesehatan. Beberapa pembicara tamu telah bersedia hadir dan puluhan pakar akan diundang sebagai pembicara dalam dua puluh sesi simposium paralel. Disamping itu ratusan makalah akan dipresentasikan baik oral maupun poster oleh para peneliti dan pengambil kebijakan yang datang dari seluruh wilayah Indonesia. Kami berharap Konas ini akan menjadi tempat yang terbaik bagi semua sektor terkait untuk melakukan dialog dan diskusi dalam mewujudkan kondisi masyarakat yang hidup sehat dan bahagia.

Terima kasih atas semua dukungan dan perhatiannya. Semoga kita semuanya diberikan kemudahan untuk menghadiri kegiatan yang insya Allah berberkah dan spektakuler ini.

Hormat kami,

Prof. dr. Veni Hadju, MSc, PhD

SAMBUTAN KETUA UMUM IAKMI



dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D
Ketua Umum IAKMI
Periode 2013 – 2016



Dr. Ridwan M. Thaha, M.Sc.
Ketua Umum IAKMI
Periode 2016 – 2019

Puji Syukur kita selalu panjatkan Kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Baik kepada semua makhlukNya.

Hari ini di Makassar adalah hari istimewa bagi semua Pejuang Kesmas di seluruh Pelosok Indonesia karena bukan saja perkuat komitmen untuk terus perbaiki derajat kesehatan di Indonesia tetapi juga jadi ajang silaturahmi asah asih asuh bagi semua MIRACLE Warriors.

Banyak yang sudah dicapai profesi Kesmas melalui IAKMI untuk kesehatan Bangsa. Daftarnya tak terhitung banyaknya. Akan tetapi terlebih penting sabar dan teguh dalam kerendahan hati untuk capai banyak agenda yang belum terselesaikan. Itulah jiwa dari jati diri MIRACLE bagi profesi ini.

Kepada Pengda IAKMI Provinsi Sulsel beserta pemangku kepentingan di Universitas Hasanuddin dan Perguruan Tinggi lain serta unsur dinas kesehatan di Provinsi Sulsel kami PP IAKMI ucapkan terima kasih atas keunggulan dan kesungguhan melaksanakan Konas dengan capaian tertinggi.

Kepada Pemerintah Daerah Provinsi Sulsel dan Pemerintah Kota/ Kabupaten kami ucapkan terima kasih dari hati yang paling dalam atas bantuan dan kesungguhan melihat soal kesehatan masyarakat sebagai prioritas utama untuk pembangunan Bangsa.

Kepada kementerian dan lembaga Negara kami ucapkan penghargaan yang tertinggi untuk bersama profesi Kesmas dalam merumuskan, merencanakan, memobilisasi semua unsur dalam Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat.

Kepada Bapak Jusuf Kalla, Bapak telah menjadi inspirasi kami untuk terus mewujudkan masyarakat dan Bangsa Indonesia yang kuat dan sehat dalam tatanan global.

Akhirnya kepada semua peserta yang aktif berpartisipasi dalam Konas ke-13 ini kami ucapkan kebanggaan kami atas segala kontribusi untuk Bangsa yang sehat bahagia dan sejahtera.

Mari terus memajukan hidup sehat bahagia sejahtera.

Salam MIRACLE.

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.



Bapak/Ibu, Saudara(i) yang saya hormati, pertamanya Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat (Konas IAKMI) XIII dapat terlaksana di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Selaku pimpinan di Universitas Hasanuddin mengucapkan selamat datang bagi peserta dari seluruh Indonesia di Kota Makassar, tempat kelahiran salah satu pahlawan Nasional

Sultan Hasanuddin.

Universitas Hasanuddin sebagai salah satu perguruan tinggi besar di Indonesia merasa sangat bangga menjadi penyelenggara kegiatan ini karena hal ini sejalan dengan komitmen Unhas untuk memperluas jejaring baik nasional maupun internasional.

Universitas Hasanuddin saat ini dalam proses transisi menuju pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) sesuai rekomendasi pemerintah RI melalui peraturan pemerintah (PP) No. 82 tahun 2014. Oleh karena itu, Universitas Hasanuddin dituntut untuk semakin berkinerja tinggi dalam pengelolaan tridarma perguruan tinggi yang lebih inovatif termasuk dalam penyelenggaraan kegiatan kongres nasional dan internasional.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat mengikuti Kongres. Semoga lahir kebijakan-kebijakan dan program kerja kreatif yang dapat diimplementasikan dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan di seluruh wilayah Indonesia.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Rektor Universitas Hasanuddin,

Dwia Aries Tina Pulubuhu

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA	iv
SAMBUTAN KETUA UMUM IAKMI	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
SIMPOSIUM 1: KB dan Kesehatan Reproduksi	1
UKS DALAM PENURUNAN AKI DAN AKB.....	1
Eni Gustina	1
PENDEKATAN KELUARGA MENUJU KELUARGA SEHAT	2
Trihono.....	2
SIMPOSIUM 2: PERDESAAN SEHAT	4
INTEGRASI BERBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN MANUSIA DI TINGKAT DESA: OPTIMALISASI PEMBANGUNAN UKM PERDESAAN.....	4
Ede Surya Darmawan	4
FASILITASI TENAGA KESEHATAN DALAM MEMBANGUN KUALITAS KESEHATAN BERBASIS PERDESAAN SEHAT	5
Muhammad Syafar.....	5
PERAN INSTISUSI PENDIDIKAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN PERCEPATAN PENCAPAIAN PERDESAAN SEHAT: <i>BEST PRACTICE</i> FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS	6
Defriman Djafri, Denas Symond	6
PERDESAAN SEHAT SEBAGAI KONSEP DAN STRATEGI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERWAWASAN KESEHATAN BERBASIS DESA (RUMAH DESA SEHAT).....	7
Hanibal Hamidi.....	7
SIMPOSIUM 3: PENDAYAGUNAAAAN SDM KESEHATAN	9
PERAN PROFESIONAL MUDA KESEHATAN MASYARAKAT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN SDM KESEHATAN BERBASIS KOLABORASI INTERPROFESI	9
Aprilia E. Utami, Surahmansah Said, Daniel R Kambey, Nur Akbar Bahar, Fitri A. Fauziah	9
SIMPOSIUM 4 : PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT	10
PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM MENGENDALIKAN GAYA HIDUP SEHAT ANAK OBESITAS (Family Empowerment in Controlling Life Style of Obese Children)	10

Kadek Ayu Erika.....	10
SIMPOSIUM 5: JUNIOR PUBLIC HEALTH RESEARCHER COMPETITION	11
SIMPOSIUM 6 : PUBLIC HEALTH EDUCATION IN THE FUTURE.....	11
SIMPOSIUM 7 : KOTA SEHAT DAN BAHAGIA	11
TANTANGAN PENGEMBANGAN KOTA SEHAT SEBAGAI BAGIAN DARI SMART CITY DI INDONESIA.....	11
Charles Surjadi	11
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN INDIKATOR “GLOKAL” KOTA SEHAT DI INDONESIA.....	11
Sukri Palutturi	11
SIMPOSIUM 8: KESEHATAN MENTAL	12
REHABILITASI PENYALAH GUNA NARKOTIKA UNTUK PEMULIHAN MENTAL	12
Sudarianto.....	12
PENGARUH PENCERAHAN QALBU PADANG LAMPE (PQPL) TERHADAP PERSEPSI STRES, STRATEGI KOPING DAN JUMLAH CD4 PENGIDAP HIV/AIDS.....	13
Fatmah Afrianty Gobel, Nasronuddin, Suhartono Taat Putra	13
NEUROSAINS, SPIRITUALITAS DAN KESEHATAN SPIRITUAL. IMPLIKASI DALAM KESEHATAN MASYARAKAT.....	14
Taufiq Pasiak	14
SIMPOSIUM 9: PROGRAM INTERVENSI PTM	16
STRATEGI PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	16
Ridwan Amiruddin.....	16
DETEKSI DINI STROKE MELALUI PENGEMBANGAN MODEL PREDIKTOR STROKE BERBASIS FAKTOR RISIKO	17
Muhammad Isman Jusuf	17
SIMPOSIUM 10: EPIDEMIOLOGI PENYAKIT INFEKSI	18
EPIDEMIOLOGI PENYAKIT INFEKSI TUBERCULOSIS DI INDONESIA	18
Muh. Nasrum Massi	18
COMMUNITY HEALTH LITERACY DALAM UPAYA PENGENDALIAN TUBERCULOSIS: STUDI KASUS DI SUMATERA BARAT	19
Rizanda Machmud.....	19

DETEKSI DINI STROKE MELALUI PENGEMBANGAN MODEL PREDIKTOR STROKE BERBASIS FAKTOR RISIKO

Muhammad Isman Jusuf

Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo/SMF Saraf RSUD

Prof.dr.Aloei Saboe Gorontalo

Email:isjuf@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang. Salah satu usaha prevensi stroke adalah dengan memprediksi seseorang beresiko terhadap stroke berdasarkan faktor risiko stroke.

Tujuan. Melakukan review sejumlah penelitian yang mengembangkan model prediktor stroke berbasis faktor risiko.

Metode. Pelacakan literatur penelitian melalui internet dan perpustakaan dengan kata kunci: *prediction model, stroke, risk factor*. Kriteria terpakai pada penulisan ini adalah (1) semua literatur tentang model prediktor stroke, (2) tahun publikasi 1990 sampai 2016

Hasil. Penelitian tentang model prediksi stroke telah dilakukan di beberapa negara diantaranya Penelitian Framingham (1991) pada orang kulit putih Amerika, Penelitian *EUROSTROKE* (2004) pada 10 senter penelitian di Eropa, Penelitian *ARIC* (2004) pada ras kulit hitam Amerika, Penelitian Chien *et al* (2010) pada populasi China dan Penelitian *INTERSTROKE* (2010) pada 22 negara di luar Indonesia. Penelitian model prediktor stroke di Indonesia pernah dilakukan oleh Martini (2010) dan Jusuf (2016). Variabel yang digunakan untuk menyusun model prediktor stroke adalah faktor risiko yang dapat diubah dan tidak dapat diubah yang mempunyai nilai PAR (*Population Atributable Risk*) yang tinggi terhadap kejadian stroke atau prevalensi faktor risiko tersebut di masyarakat cukup tinggi.

Kesimpulan. Model prediktor stroke perlu disosialisasikan kepada tenaga medis dan paramedis sebagai alat skrining untuk memprediksi stroke di masyarakat. Apabila setelah dilakukan skrining, didapatkan masyarakat masuk kategori risiko rendah dan sedang, maka perlu dilakukan upaya promotif. Bagi masyarakat yang masuk kategori risiko tinggi maka perlu dilakukan upaya preventif primer.